

HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
Jurusan Bimbingan dan Konseling.*

Dosen Pembimbing:

Drs. Taufik, M.Pd., Kons



Oleh:

**DILA TRI BUANA DEWI
16006011**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

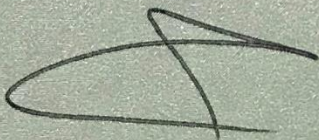
HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH

Nama : Dila Tri Buana Dewi
NIM/TM : 16006011/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

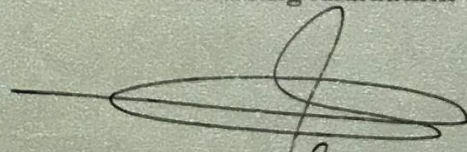
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Drs. Taufik, M.Pd., Kons.
NIP. 19600922 198602 1 001

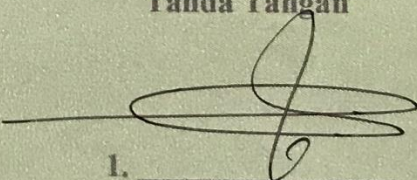
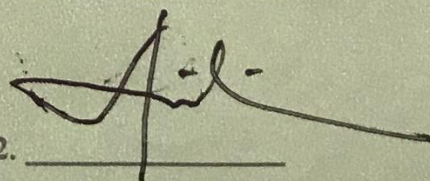
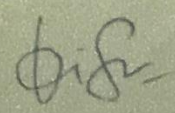
PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Regulasi Diri dengan Kepatuhan terhadap
Peraturan Sekolah
Nama : Dila Tri Buana Dewi
NIM/TM : 16006011/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	 1. _____
2. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	 2. _____
3. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	 3. _____

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dila Tri Buana Dewi

NIM/BP : 16006011/2016

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Regulasi Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



(Dila Tri Buana Dewi)

ABSTRAK

Dila Tri Buana Dewi, 2020. “Hubungan Regulasi Diri dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peraturan sekolah dibuat agar dapat terselenggaranya kegiatan sekolah dengan baik dan tercapainya tujuan sekolah secara efektif. Kepatuhan para siswa terhadap peraturan sekolah adalah menjadi keharusan, agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan harapan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah adalah tingkat regulasi diri. Fenomena yang banyak terjadi adalah masih banyak ditemukan siswa yang melanggar peraturan sekolah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran tentang hubungan antara regulasi diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa SMK N 1 Pariaman Kota Pariaman Sumatera Barat.

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif korelasional, yaitu untuk mendeskripsikan dan menemukan hubungan antara dua variabel, yaitu regulasi diri dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Populasi penelitian adalah siswa SMK N 1 Pariaman dan sampel ditarik dengan menggunakan teknik *stratified proposional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket berskala, yang disebarakan melalui aplikasi *google form*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki tingkat regulasi diri yang tinggi dan kebanyakan siswa memiliki kepatuhan terhadap peraturan sekolah yang tinggi. Selanjutnya, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa regulasi diri dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar senantiasa memberikan dukungan berupa pendidikan karakter untuk siswa dan khususnya kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat memberikan layanan yang membantu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan mencegah serta mengentaskan permasalahan siswa.

Kata Kunci: regulasi diri, kepatuhan terhadap peraturan sekolah

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Regulasi Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Siswa di SMK Negeri 1 Pariaman”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya ke alam yang bertabur ilmu pengetahuan. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Taufik, M.pd., Kons. selaku pembimbing akademik (PA) yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat dan bimbingan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Drs. Asmidir Ilyas., M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. selaku kontributor.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak/Ibu dosen jurusan bimbingan dan konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan pada proses perkuliahan dan motivasi pada peneliti.

5. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda Syahar Ruddin dan Ibunda Martini, serta kakak dan adik peneliti Rafi Aldi Candra, Yulia Marisa dan Oki Melani Putri yang selalu mendoakan peneliti dalam setiap perjalanan hidup peneliti, yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang yang tulus serta doa demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi jurusan bimbingan dan konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Bapak Erizal, S.Pd., MM selaku Kepala sekolah SMK N 1 Pariaman yang telah membantu dan mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Keluarga kedua peneliti Kak Sucu, Kak Ami dan Kak Jupe, Annita Lubis, Julpia Agustin, Arsy Gusvita, Rahmi Wahyuli, Wahyuni Astari, Rizka Faradilla, Ulfa Filma, Lutfia Anggis, Yulia, Wira Yulianti, Latifa Putri, Nadia Elpia, Viona Olivia, Happy Rahmadani, yang hidup satu atap dengan peneliti selama di Padang dan yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti selama perkuliahan, peneliti sangat bersyukur.
9. Rekan sekaligus sahabat seperjuangan peneliti Arima Ansari, Rahmi Wahyuli, Asra Aila, Milatus Solihah, Yeju Putri Ayu, Mawar Mustika Rahmi, Ulfa Yenisa, Fira Stevani Sulva, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dan selalu berbagi informasi perihal perkuliahan. Lalu rekan-rekan seperjuangan yang memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Ikhsan Suridwan, yang sering menjadi tempat berbagi suka duka peneliti dan yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa untuk peneliti serta membantu peneliti saat menghadapi kesulitan.

Peneliti menyadari skripsi ini masih ada kekurangannya, untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan kritikan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bimbingan dan konseling.

Padang, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian tentang Kepatuhan terhadap Peraturan.....	12
1. Pengertian Kepatuhan	12
2. Pengertian Peraturan	13
3. Pengertian Kepatuhan terhadap Peraturan	16
4. Aspek-aspek Kepatuhan.....	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	18
B. Kajian tentang Regulasi Diri.....	22
1. Pengertian Regulasi Diri	22
2. Jenis-jenis Regulasi Diri	24
3. Aspek-aspek Regulasi Diri.....	25
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri.....	28
C. Hubungan antara Regulasi Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan	29

D. Penelitian Relevan.....	30
E. Kerangka Konseptual.....	32
F. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	37
D. Defenisi Operasional.....	38
E. Instrumen dan Pengembangannya	39
F. Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	60
C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	37
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepatuhan terhadap Peraturan	40
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Regulasi Diri	41
5. Skor Jawaban Instrumen Penelitian Regulasi Diri dan Kepatuhan terhadap Peraturan sekolah	42
6. Kategori Rata-rata Capaian	45
7. Kategori Pengolah Data Hasil Penelitian	45
8. Korelasi Variabel Penelitian	47
9. Deskripsi Rata-rata Capaian Regulasi Diri	49
10. Deskripsi Regulasi Diri	49
11. Deskripsi Regulasi Diri Berkenaan dengan Aspek Observasi diri	50
12. Deskripsi Regulasi Diri Berkenaan dengan Aspek Proses Penilaian	51
13. Deskripsi Regulasi Diri Berkenaan dengan Aspek Reaksi Diri	52
14. Deskripsi Regulasi Diri dalam Semua Sub Aspek	53
15. Deskripsi Rata-rata Capaian Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah ...	54
16. Deskripsi Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah	54
17. Deskripsi Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah Berkenaan dengan Aspek Mempercayai	55
18. Deskripsi Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Berkenaan dengan Aspek Menerima	56
19. Deskripsi Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Berkenaan dengan Aspek Melakukan	57
20. Deskripsi Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah dalam Semua Aspek	58
21. Koefisien Korelasi Regulasi Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	59

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Tabulasi Data Regulasi Diri

Lampiran 4. Tabulasi Data Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dekan FIP UNP

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi Sumatera Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya. Pendidikan adalah wadah bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dapat diperoleh dari manapun baik melalui jenjang pendidikan formal ataupun nonformal. Unsur utama dalam sistem pendidikan adalah peserta didik sebagai objek yang akan menjalani pendidikan. Dalam pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2003 peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia dalam jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Sekolah merupakan bagian dari lembaga formal sebagai wadah untuk keberlangsungan proses pendidikan. Di sekolah terdapat aktivitas guru dalam mengajar, mendidik, membimbing dan melatih serta memperbaiki perilaku peserta didik. Winkel (2007) menyatakan sekolah merupakan pendidikan formal. Dikatakan formal karena di sekolah terlaksana serangkaian kegiatan

terencana, terorganisir, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang mengarah kepada perubahan positif baik di bidang ilmu pengetahuan dan perilaku, agar berhasil dalam menjalani kehidupannya.

Proses belajar mengajar dapat dinyatakan berhasil jika mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif, terampil, dan memiliki karakter yang kuat. Belajar merupakan kegiatan yang tujuannya untuk mengubah perilaku seseorang. Fenomena yang ditemukan di lapangan, aspek efektif dari proses pembelajaran masih sering diabaikan. Prestasi dan aspek kognitif masih sering menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini dapat membentuk individu-individu yang cerdas secara intelektual tetapi tidak mencerminkan karakter yang baik.

Pada saat sekarang ini terjadi pemerosotan moralitas dan maraknya terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa ataupun masyarakat. Tarmidzi (Insyiroh, 2016) menyatakan pelanggaran merupakan tidak terlaksananya tata tertib atau peraturan secara konsisten dan akan menjadi faktor penyebab utama terjadinya berbagai bentuk kenakalan yang dilakukan oleh para siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah. Tu'u (2004: 55) menyatakan bentuk-bentuk pelanggaran terhadap peraturan sekolah yang biasa dilakukan oleh siswa antara lain datang terlambat, membolos, tidak mengerjakan tugas dari guru, mengganggu kelas yang sedang belajar, menyontek, tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru,

berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung, membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah.

Pelanggaran tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah tetapi juga terjadi di lingkungan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya, parkir kendaraan sembarangan tempat, mengganggu kenyamanan orang lain, tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan sebagainya. Lingkungan masyarakat akan berpengaruh terhadap tingkah laku siswa di sekolah. Lingkungan masyarakat yang kondusif akan melahirkan individu yang berkarakter baik dan begiu juga sebaliknya. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif tersebut, sekolah membutuhkan disiplin yang terlihat dari kepatuhan siswa (Ibrahim dkk, 2014).

Seseorang yang ingin sukses membutuhkan kerja keras dan disiplin tinggi untuk mencapainya (Taufik dkk, 2017: 85). Disiplin yang ada di sekolah membantu siswa memperoleh suasana pembelajaran yang baik sehingga mengantarkannya kepada kesuksesan belajar (Damayanti & Asmidir, 2018). Agar terciptanya disiplin, maka dibuat peraturan atau tata tertib yang berisi pedoman tingkah laku siswa yang mana syarat utama terlankanya peraturan tersebut adalah kepatuhan siswa terhadap peraturan tersebut.

Kepatuhan dibutuhkan oleh orang-orang yang ingin bahagia dan menjadi orang yang berhasil dalam melakukan penyesuaian diri. Hartono (2006) menyatakan kepatuhan merupakan perubahan sikap dan perilaku

seseorang untuk memenuhi permintaan atau perintah orang lain. Yunita & Erna (Juniartika dkk, 2013) menyatakan kepatuhan merupakan serangkaian perilaku individu dalam melaksanakan atau menaati peraturan yang berlaku yang didasari rasa hormat dan kesadaran diri.

Peraturan adalah suatu tatanan yang digunakan untuk mengatur pola kehidupan di lingkungan sosial agar berjalan dengan stabil. Peraturan sekolah adalah peraturan yang diterapkan oleh sekolah tertentu dengan tujuan untuk memberi batasan dan mengatur sikap siswa yang sering berperilaku kurang kondusif dalam menjalani proses belajar mengajar di sekolah. Peraturan sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan lancar (Ibrahim dkk, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan sekolah merupakan sikap atau perilaku siswa untuk memenuhi dan melaksanakan peraturan yang diterapkan sekolah dengan tujuan memberikan batasan dan untuk mengatur pola kehidupan siswa di lingkungan sekolah.

Perilaku dan sikap patuh terhadap peraturan tidak hanya berdasarkan norma-norma sosial yang ada di sekolah, namun juga terdapat dorongan dalam diri siswa yaitu seperti pengaturan diri. Brown (2009: 3-22) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan siswa terhadap peraturan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal individu. Faktor internal meliputi: penyesuaian diri terhadap sekolah, pengaturan diri, pengontrolan diri, serta kondisi emosi. Faktor eksternal meliputi: keluarga, domografi,

hubungan dengan teman sebaya, figur guru, lingkungan sekolah, serta hukuman yang diberikan guru.

Regulasi diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah. Kemampuan meregulasi diri termasuk faktor penting untuk mencapai tujuan belajar (Ifdil dkk, 2016). Menurut Bandura (Halimah dkk, 2019) regulasi diri merupakan kemampuan seorang untuk melakukan pengontrolan perilaku sendiri dan salah satu penggerak utama kepribadian manusia, yang terdiri dari pengamatan, penilaian dan respon diri. Dengan adanya kemampuan regulasi diri akan membantu siswa dalam menumbuhkan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Kepatuhan terhadap peraturan sekolah perlu ditingkatkan agar tercipta kondisi lingkungan yang kondusif di sekolah. Kepatuhan tersebut dapat dimulai dengan meningkatkan regulasi diri siswa. Kegiatan ini yang melatarbelakangi pentingnya bagi Guru Bimbingan dan Konseling selaku konselor di sekolah untuk meningkatkan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan regulasi diri siswa.

Bimbingan dan konseling memiliki berfungsi untuk melakukan pencegahan dan pengentasan perilaku siswa yang mengakibatkan pelanggaran di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan bidang pengembangan bimbingan dan konseling. Prayitno & Amti (2008: 218) menyatakan beberapa bidang pengembangan dalam bimbingan dan konseling diantaranya bidang bimbingan pribadi dan belajar. Pengembangan pribadi

merupakan upaya yang dilakukan agar siswa mengalami perubahan kearah yang perkembangan yang sesuai dengan kebutuhan dirinya sendiri dan lingkungan. Pengembangan belajar merupakan pelayanan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar yang bertujuan untuk memandirikan siswa serta menumbuh kembangkan sikap dan kebiasaan yang baik dalam belajar.

Kedua jenis bidang pengembangan tersebut dapat menjadi fokus utama guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan kepada siswa agar berkembang secara optimal, sehingga dapat bertingkah laku yang baik sesuai dengan tuntutan di lingkungannya. Siswa dapat dibantu dalam mengembangkan kemampuan belajar dalam patuh terhadap peraturan dan belajar untuk mengatur diri sendiri.

Fenomena terkait kondisi kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan regulasi diri siswa dapat dilihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Malikah (2017) tentang “Kepatuhan Siswa terhadap Peraturan Sekolah”, dengan hasil kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dengan kategori tinggi sebesar 20%, sedang 58% dan rendah 22%. Selanjutnya, penelitian oleh Kharisman, dkk (2019) tentang “Regulasi Diri Siswa”, dengan hasil regulasi diri siswa kategori sangat rendah sebesar 6%, kategori rendah sebesar 32%, ketegori sedang sebesar 30%, kategori tinggi sebesar 28% dan kategori sangat tinggi sebesar 4%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang Guru BK di SMK Negeri 1 Pariaman tanggal 28 Januari 2020 diperoleh keterangan, yaitu rata-rata siswa di SMK Negeri 1 Pariaman masih sering melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku di sekolah. Siswa di SMK Negeri 1 Pariaman mayoritas berjenis kelamin laki-laki dan hanya beberapa yang berjenis kelamin perempuan. Bentuk pelanggaran peraturan yang terjadi di sekolah ini dapat berupa terlambat datang ke sekolah, berpakaian tidak sesuai aturan sekolah, bolos saat jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, mengabaikan guru yang sedang mengajar di depan kelas, tidak membawa perlengkapan belajar dan ada yang terlibat tawuran. Pada umumnya siswa yang melanggar peraturan tidak melakukan pengaturan diri dan perencanaan pada setiap aktivitas yang dilakukan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan lima orang siswa SMK Negeri 1 Pariaman tanggal 25 Januari 2020 diperoleh data yaitu beberapa siswa yang terlambat datang ke sekolah, dengan alasan siswa sulit bangun pagi, ketiduran dan mengerjakan PR sebelum berangkat ke sekolah. Adapun siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan nilai dan norma, seperti berbohong kepada orang tua, guru dan teman, mengambil barang milik orang lain dan mengganggu teman. Masih terdapat siswa yang tidak mempersiapkan diri sebelum berangkat ke sekolah, seperti tidak membawa alat tulis dan buku pelajaran. Beberapa siswa mengeluhkan bahwa sulit mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas, bermain dan istirahat. Siswa memiliki waktu istirahat yang tidak cukup dikarenakan beberapa hal seperti

menghabiskan waktu bermain telepon seluler, insomnia dan kebiasaan tidur larut malam karena bermain *game online*.

Berdasarkan uraian latar belakang dan gambaran dari hasil penelitian terdahulu tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Hubungan antara Regulasi Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah pada Siswa SMK Negeri 1 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka identifikasi pada masalah penelitian ini adalah:

1. Masih terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti terlambat datang ke sekolah, bolos disaat jam pelajaran berlangsung, merokok di lingkungan sekolah dan berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah.
2. Masih terdapat siswa yang memiliki tingkat kepatuhannya rendah dalam mengikuti proses belajar, seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, menyontek dan sering keluar masuk kelas ketika jam pelajaran.
3. Masih terdapat siswa yang memiliki tingkat pengaturan diri rendah, seperti tidak mempersiapkan perlengkapan belajar dan mengerjakan PR saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Masih terdapat siswa yang memiliki tingkat regulasi diri rendah dalam menyesuaikan tingkah laku dengan standar norma, seperti berbohong kepada orang tua, guru dan teman, mengambil barang milik orang lain dan mengganggu teman.

5. Masih terdapat siswa yang sulit mengatur waktu dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari seperti sulit mengatur waktu belajar, kurang istirahat sehingga siswa mengantuk di sekolah dan menghabiskan waktu untuk bermain.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang telah dipaparkan mengenai kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan regulasi diri, maka peneliti membatasi penelitian ini untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengungkapan tingkat kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman.
2. Pengungkapan tingkat kemampuan regulasi diri pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman.
3. Pengungkapan hubungan antara regulasi diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, masalah pokok yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman?
2. Bagaimana tingkat regulasi diri pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman?
3. Bagaimana hubungan antara regulasi diri dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar dalam penelitian yang diyakini kebenarannya. Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki kepatuhan yang berbeda-beda terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.
2. Setiap siswa memiliki kemampuan mengatur tingkah lakunya sesuai dengan tuntutan lingkungan.
3. Kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, salah satu faktor internal nya adalah regulasi diri.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah di rumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman.
2. Mendeskripsikan tingkat regulasi diri siswa SMK Negeri 1 Pariaman.
3. Menguji hubungan antara regulasi diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang regulasi diri dengan disiplin diri siswa di sekolah untuk menciptakan siswa yang berkarakter disiplin dan bertanggung jawab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat meningkatkan regulasi diri dan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah, untuk mengurangi pelanggaran di sekolah dan mencerminkan karakter yang baik dan bertanggung jawab.
- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini akan menjadi bahan untuk merancang program layanan bimbingan dan konseling di sekolah terutama dalam hal peningkatan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan membangun kemampuan regulasi diri siswa.
- c. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait regulasi diri dan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah.